

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Diarrhoeal disease [Internet]. WHO. 2017. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diarrhoeal-disease>
2. World Health Organization. Diarrhaelth Disesease. WHO. 2013.
3. Veska D. Memberikan Akses Air Minum dan Sanitasi Aman untuk Setiap Anak [Internet]. UNICEF. 2019. Available from: <https://www.unicef.org/indonesia/id/baznas-x-unicef>
4. Kemenkes RI. Laporan_Nasional_RKD2018_final.pdf [Internet]. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2018. p. 198. Available from: http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf
5. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta; 2020.
6. Ariani AP. Diare Pencegahan & Pengobatannya. Yogyakarta: Nuha Medika; 2016. 125 p.
7. Noorani. Air, Sanitasi dan Kebersihan (WASH) [Internet]. UNICEF. 2019. Available from: <https://www.unicef.org/indonesia/id/air-sanitasi-dan-kebersihan-wash>
8. Sofwan R. Cara Tepat Atasi Diare pada Anak. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer; 2010. 62 p.
9. Noor MS, Indah MF. Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Beruntung Bary Kabupaten Banjar Tahun 2020. 2020;
10. Fathia H, Tejasari M, Trusda SAD. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu tentang Diare dengan Frekuensi Kejadian Diare Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tamansari Bandung Oktober 2013–Maret 2014. Glob Med Heal Commun. 2015;3(1):13.
11. Kasman K, Ishak NI. Faktor Risiko Kejadian Diare Pada Balita Di Kota Banjarmasin. Promot J Kesehat Masy. 2019;8(2):123–30.
12. Febrianti A. Hubungan Faktor Sosial Ekonomi, Pengetahuan Ibu Tentang Lingkungan Sehat Dan Diare Dengan Kejadian Diare Pada Balita Usia 1-5

Tahun Di Puskesmas Pembina Palembang. J Midwifery Nurs [Internet]. 2019;1(3):18–23. Available from:
<http://iocscience.org/ejournal/index.php/JMN/article/view/244>

13. Riskesdas. Laporan Riskesdas Provinsi Jambi 2018 [Internet]. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2019. p. 500. Available from: <http://anyflip.com/cjsr/qctv>
14. Dinas Kesehatan Tanjab Barat. Profil Kesehatan Kabupaten Tanjab Barat. Tungal Ilir; 2019.
15. Puskesmas Sungai Saren. Laporan Tahunan Puskesmas Sungai Saren. Bram Itam; 2019.
16. Puskesmas Sungai Saren. Laporan Tahunan Puskesmas Sungai Saren. Bram Itam; 2021.
17. Labudo L, Umboh JML, Tumbol RA. Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Ibu dengan Kejadian Diare pada Bayi Usia 1-4 tahun di Desa Keici Kecamatan Ibu Kabupaten Halmahera barat 2018. Fak Kesehat Masy Univ Sam ratulangi. 2018;1–6.
18. Adriani, Merryana BW. Gizi dan Kesehatan Balita: Peranan Mikro Zinc. Jakarta: Kencana; 2014.
19. Sutomo, B dan Anggraini D. Menu Sehat Alami Untuk Balita & Batita. Jakarta: PT. Agromedia Pustaka; 2010.
20. Departemen Kesehatan RI. Lintas Diare Lima Langkah Tuntaskan Diare. buku saku petugas kesehatan. Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2011.
21. Sumampouw, Oksfriani jufri D. Diare balita: suatu tinjauan dari bidang kesehatan masyarakat. Yogyakarta; 2017.
22. Wijoyo yosef. Diare : Pahami Penyakit & Obatnya. Yogyakarta: Citra Aji Parama; 2013. 61 p.
23. Tosepu R. Epidemiologi Lingkungan Teori dan Aplikasi. Jakarta: Bumi Medika; 2016.
24. Irwan. Etika dan Perilaku Kesehatan. Yogyakarta: Absolute Media; 2017. 227 p.

25. Nursalam. Manajemen Keperawatan, Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional. Jakarta: Salemba Medika; 2015.
26. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan teori dan aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
27. Wawan A DM. Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
28. Notoatmodjo S. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta; 2011.
29. Nasional USP. Undang-undang No 20 Tahun 2003. Vol. 71, Acta Pædiatrica. Indonesia; 1982.
30. Woldu, W., Bitew, B., & Gizaw Z. Socioeconomic factors associated with diarrheal diseases among under-five children of the nomadic population in northeast Ethiopia. Trop Med Heal. 2016;44(40):1–8.
31. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Jakarta; 2008.
32. Simbolom D. Pencegahan Stunting Melalui Intervensi Gizi Spesifik Pada Ibu Menyusui Anak. Ebook; 2019.
33. Sarudji D. Kesehatan Lingkungan. Bandung: Karya Putra Darwanti; 2010.
34. Riyanto A. Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
35. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabet; 2018.
36. Hardani AH etc. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu. Abadi Husnu, editor. Yogyakarta: Pusaka Ilmu; 2020. 245 p.
37. Kiri KBI. Laporan Kelurahan Bram Itam Kiri. Tungal Ilir; 2020.
38. Kemitraan untuk Perkembangan Anak. Dampak Pendidikan tentang Kesehatan. 2016.
39. Desmennu AT, Oluwasanu MM, John-Akinola YO, Opeyemi O, Ayo AS. Maternal education and diarrhea among children aged 0-24 months in Nigeria. Afr J Reprod Health. 2017;21(3):27–36.

40. Hartati S, Nurazila N. Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru. *J Endur*. 2018;3(2):400.
41. Jamil L. Hubungan antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga dengan Kejadian Diare pada Balita. *ARKESMAS (Arsip Kesehat Masyarakat)*. 2019;4(1):125–33.
42. Udeh E, Hn C, Nb E, Af C, Cp I, Nduka C, et al. Sociodemographic Predictors of Diarrhea Disease Among Under 5 Children , Presenting at a Tertiary Health Facility in Nigeria. 2017;1–8.
43. Nasir WA, Saw YM, Jawid S, Kariya T, Yamamoto E, Hamajima N. Determinants of diarrhea in children under the age of five in Afghanistan: A secondary analysis of the Afghanistan demographic and health survey 2015. *Nagoya J Med Sci*. 2020;82(3):545–56.
44. Santika NKA, Efendi F, Rachmawati PD, Has EMM ah, Kusnanto K, Astutik E. Determinants of diarrhea among children under two years old in Indonesia. *Child Youth Serv Rev [Internet]*. 2020;111:104838. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.104838>
45. Dairo MD, Ibrahim TF, Salawu AT. Prevalence and determinants of diarrhoea among infants in selected primary health centres in kaduna north local government area, nigeria. *Pan Afr Med J*. 2017;28:1–9.
46. Mahmudah. Studi Kasus Kejadian Diare Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Bayanan Tahun 2015. 2017;978–9.
47. Wibisono AM, Marchianti ACN, Dharmawan DK. Analisis Faktor Risiko Kejadian Diare Berulang Pada Balita Di Puskesmas Sumberjambe Kabupaten Jember. *J Agromedicine Med Sci*. 2020;6(1):43–52.
48. Soentpiet MGO, Manoppo JIC, Wilar R, Fakhira Khairunnisa D, Zahra IA, Ramadhania B, et al. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Rejosari Kota Pekanbaru. *Edu Masda J [Internet]*. 2017;3(1):54. Available from: <https://ejurnal.latansamashiro.ac.id/index.php/OBS/article/view/169/166>
49. Husniati L. Hubungan Faktor Lingkungan dan Sosiodemografi Dengan

Kejadian Diare Pada Anak Balita (1-4 Tahun) Di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kambar Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2018 [Internet].

Universitas Andalas; 2018. Available from:

<http://scholar.unand.ac.id/35276/>

50. Azaria Carindha R. Hubungan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Ibu dengan Kejadian Diare Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kacang Pedang 2015. *J Kedokt dan Kesehat*. 2016;12(1).
51. Alma LR, Widowati T, Wibowo TA. Determinan sosial kejadian diare akut pada anak usia 0-59 bulan di Purworejo. *Ber Kedokt Masy*. 2017;33(7):365.
52. Sulansi I. Employment , Knowledge and Latrine Ownership as Risk Factors and Prediction Model of Diarrhea Incidence. *Int J Public Heal Sci*. 2016;5(2):158–63.
53. Hariani R. Pelaksanaan Program Penanggulangan Diare Di Puskesmas Matakali. *J Kesehat Masy*. 2019;5(1):34–46.
54. Maidartati ARM. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare Pada Balita. *J Aisyah J Ilmu Kesehat*. 2016;1(2):09–16.
55. Putri N rosa. Hubungan Status Sosial Ekonomi Dan Kandungan *Escherichia Coli* Dalam Air Bersih Dengan Kejadian Diare Di Kelurahan Semanggi Surakarta. 2019;8(5):55.
56. Ginting S. Hubungan Sosial Ekonomi Dan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Baru Kecamatan Pancur Batu. *J Penelit Kesmasy*. 2019;1(2):77–82.
57. Indrayani T, Rifiana AJ, Novitasari T. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Rumah Sakit Islam Bogor Jawa Barat Tahun 2017. *J Ilm Kesehat dan Kebidanan*. 2017;VII(2):1–12.
58. Sumampouw Oksfriani Jufri , Jeini Ester Nelwan AAR. Faktor Sosial Ekonomi yang Berhubungan dengan Diare pada Balita di Wilayah Pesisir Manado Indonesia. *J Glob Infect Dis* [Internet]. 2019;11(4). Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/journals/1193/>
59. Fauzi Y. Analisis Determinan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah

Kerja Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu. *J Nurs Public Heal* Vol 8 No 2 Oktober 2020. 2020;8(2):108–15.

60. Pender, N.J., Murdaugh, C.L., & Parsons MA. *Health Promotion in Nursing Practice* (6th Edition). Boston: Pearson; 2011.
61. S. N. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
62. Rita et al. Hubungan Sosial Ekonomi Keluarga dan Pekerjaan Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita. *J Obs Sci* [Internet]. 2016;4(2):472–88. Available from:
<https://ejurnal.latansamashiro.ac.id/index.php/OBS/article/view/169/166>
63. Mindiharto S, Eka Furi Astutik F. Knowledge, Attitudes, and Diarrhea Prevention. *Int J of Public Heal Sci* [Internet]. 2019;8(4):400–5. Available from: <http://ijphs.iaescore.com/index.php/IJPHS/article/view/19859>
64. Alfianur dkk. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kota Pekanbaru. 2021;5(1).
65. Hadi Z, Anam K, Chandra C. Analisis Perilaku Pencegahan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Kelayan Timur Kota Banjarmasin. *An-Nadaa J Kesehat Masy*. 2018;5(1).
66. Febrianti A. The Relationship between Socio-Economic Factors , Mother ' s Knowledge of Healthy Environment and Diarrhea with the Incidence of Diarrhea in Toddlers Aged 1-5 Years at Puskesmas Pembina Palembang. *Sci Midwifery*. 2018;7(1):32–7.
67. Khaing Zar Lwin IGNEP. among under-five children in Hlaing Thar Yar Township , Yangon , Myanmar. 2018;9296(3):76–83.
68. Hastuty M, Utami SN. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Kelurahan Bangkinang Kota Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota Tahun 2017. *J Doppler Univ Pahlawan Tuanku Tambusi*. 2017;8(1):Hal. 32-47.
69. Jannah MF, Kepel BJ, Maramis FRR. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Tindakan Pencegahan Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Tikala Baru Kota Manado. *Pharmacon*. 2016;5(3):211–7.

70. Rane S, Jurnal YD, Ismail D. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Dengan Kejadian Diare Akut pada Balita di Kelurahan Lubuk Buaya Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2013. *J Kesehat Andalas*. 2017;6(2):391.
71. Kurniawati DP, Arini SY, Awwalina I, Pramesti NA. Poor Basic Sanitation Impact on Diarrhea Cases in Toddlers. *J Kesehat Lingkung*. 2021;13(1):41.
72. Usman MA, Gerber N, von Braun J. The Impact of Drinking Water Quality and Sanitation on Child Health: Evidence from Rural Ethiopia. *J Dev Stud* [Internet]. 2019;55(10):2193–211. Available from: <https://doi.org/10.1080/00220388.2018.1493193>
73. Kasman K, Ishak NI. Kepemilikan Jamban Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Kota Banjarmasin. *J Publ Kesehat Masy Indones*. 2020;7(1):28.
74. Nurfita D, Masyarakat FK, Dahlan UA. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Bulu Lor Kota Semarang. *Kes Mas J Fak Kesehat Masy*. 2017;11(2):149–54.
75. Rizqi A. Kepemilikan Jamban Sehat Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Dusun Kliwon Desa Cibingbin Kecamatan Cibingbin Alfiani. *J Ilm dozen Glob*. 2021;2(1):20–5.
76. Sari DL. Correlation of Sanitation House Conditions, Drinking Water Access, and Healthy Clean Behaviour With Diarrhoea. *J Berk Epidemiol*. 2019;7(3):241.